

**PERAN GURU PPKn DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP
TANGGUNG JAWAB SOSIAL SISWA (Studi pada siswa SMP N 2 Hiliran
Gumanti)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar sarjana pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh

ERMA SANTIA

NIM/BP: 17052123/2017

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : " Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Sosial Siswa (Studi Pada Siswa SMP N 2 Hiliran Gumanti)"

Nama : Erna Santia

TM/NIM : 2017/17052123

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Agustus 2021

Disetujui oleh

Pembimbing


Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
NIP.197506012 00604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial
Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, 26 Agustus 2021 Pukul 08.30 – 10.30 WIB

Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Sosial Siswa (Studi
Pada Siswa SMP N 2 Hiliran Gumanti)

Nama : Erma Santia
NIM : 17052123
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Agustus 2021

	Tim Penguji
Nama	
Ketua	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
Anggota	: Prof.Dr. Azwar Ananda, MA
Anggota	: Dr. Hasrul, M. Si

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial




Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Erma Santia
Tempat/Tanggal Lahir	: Serik Alahan Tigo /16 November 1998
NIM/TM	: 17052123/2017
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Sosial Siswa (Studi Pada Siswa SMP N 2 Hiliran Gumanti)" adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Erma Santia
17052123/2017

ABSTRAK

Erma Santia (17052123/2017):Peran Guru PPKn dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa (Studi pada siswa SMP N 2 Hiliran Gumanti).

Sikap tanggung jawab sosial siswa menjadi permasalahan yang harus di perhatikan oleh guru. Sikap tanggung jawab sosial siswa di sekolah sangatlah penting untuk di kembangkan, siswa haruslah menjalankan dengan baik tanggung jawab atau tugas yang diberikan guru dan menjalin kerja sama antar sesama mereka dimana guru, berperan penting dalam upaya mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa, upaya guru dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa dan apa kendala guru dan sekolah dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa di SMP N 2 hiliran gumanti. Penelitian ini membahas tentang peran guru PPKn dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa (studi pada siswa SMP N 2 Hiliran Gumanti).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara triangulasi. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap tanggung jawab sosial masih belum terlaksana dengan baik, karena masih banyak siswa yang masih melalaikan tanggung jawab mereka. Seperti mereka masih ada yang melanggar aturan, tidak melaksanakan piket dan kurang baik dalam memakai sarana dan prasarana sekolah. Dalam hal ini sangatlah diperlukan peran guru untuk mengembangkan sikap tanggung jawab dimana guru sebagai demonstrator, motivator, pembimbing evaluator. Selain itu juga diperlukan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa, seperti memberikan pengarahan, nasehat, bimbingan dan memberikan sanksi serta hukuman.

Kata kunci: *Peran guru, sikap tanggung jawab sosial*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Peran Guru PPKn Dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Sosial Siswa (Studi Pada Siswa SMP N 2 Hiliran Gumanti)’’**.

Skripsi ini di susun guna memperoleh sarjana pendidikan pada prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini menerima banyak bantuan dari pihak lain. Maka dari itu perkenalkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang tercinta, Amrizal (Alm) (apa), Erma yuni (Ibu) yang telah memberikan motivasi dorongan semangat dan tak lupakan doa dari mereka untuk penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua kakak tersayang, Len (one), Delfrizal (uda) yang telah memberikan semangat dorongan motivasi untuk penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua kakak ipar yang baik, Delfitra (uda), Asmira dona (uni), yang selalu memberikan dukungan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri Ph.D
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
6. Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Bapak Dr. Hasrul, M.Si.
7. Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Dra. Al Rafni, M.Si

8. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd Yang Telah memberikan masukan dan saran kepada penulis serta telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen penguji bapak Prof. Azwar Ananda, MA selaku penguji 1 dan bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku penguji ke 2 yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dosen pembimbing Akademik ibuk Henni Muchtar, S.H., M.Hum.
11. Kak Nurhayati Zawajir yang telah banyak memberikan bantuan pelayanan akademik kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh dosen Ilmu Sosial Politik, staff dan pegawai di jurusan ilmu sosial politik prodi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
13. Kepala sekolah bapak Drs. Arsil Bakri dan wakil kepala sekolah Hendrayati, S.Pt, serta guru PPKn SMP n 2 Hiliran Gumanti yang telah membantu dan meluangkan waktu selama penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada siswa SMP N 2 Hiliran Gumanti yang telah membantu dan bersedia selama penulis melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman–teman satu angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini
16. Kepada para sahabat Gusti Selfi, Hani Aprida, Lusi Sarlisa dan Mesi Dirgahayu yang telah memberikan bantuan, masukan motivasi, semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Agustus 2021

ERMA SANTIA
17052123/2017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar belakang.....	1
b. Identifikasi masalah.....	6
c. Pembatasan masalah.....	7
d. Rumusan masalah.....	7
e. Tujuan masalah.....	7
f. Manfaat penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian teori.....	10
1. Hakikat peran guru.....	10
2. Hakekat sikap sosial.....	19
3. Tanggung jawab.....	23
4. Tanggung jawab sosial.....	27
5. Bentuk–bentuk tanggung jawab sosial.....	30
6. Unsur –unsur tanggung jawab sosial.. ..	31
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34

A. Jenis penelitian.....	34
B. Lokasi penelitian.....	35
C. Informan penelitian.....	36
D. Teknik pengumpulan dan alat pengumpulan data	37
1. Teknik pengumpulan data	37
a. Observasi.....	37
b. Wawancara.....	37
c. Studi dokumentasi.....	39
2. Alat pengumpulan data.....	39
E. Jenis dan sumber data.....	39
F. Teknik pengujian keabsahan data.....	40
G. Teknik analisis data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data siswa yang bermasalah.....	5
Tabel 2 Informan penelitian.....	35
Tabel 3 Sarana dan prasarana sekolah.....	45
Tabel 4 Tenaga pendidik.....	46
Tabel 2 Data jumlah siswa tahun ajaran 2020/2021.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 pedoman wawancara.....	79
Lampiran 2 surat pengantar izin penelitian dari dekan.....	84
Lampiran 3 surat pengantar izin penelitian dari dinas pendidikan.....	85
Lampiran 4 surat keterangan telah melakukan penelitian.....	86
Lampiran 5 dokumentasi.....	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan sangat menentukan dalam upaya mempersiapkan generasi muda sebagai penerus pembangunan bangsa. Pendidikan menjadi tolak ukur generasi muda yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bagi bangsa. Menanamkan karakter pada setiap individu untuk sadar bagaimana pentingnya pendidikan yang menjadi modal untuk kemajuan bangsa dimana di dalam individu harus sadar arti pentingnya pendidikan. Untuk itu dalam diri individu harus mempunyai motivasi untuk maju di dunia pendidikan (Suciati Nurmala: 2017).

Dalam pendidikan di kehidupan sosial tanggung jawab sangatlah di perlukan karena pendidikan merupakan proses bagaimana kita melakukan kegiatan secara individu atau kelompok dalam kehidupan sosial dan bagaimana kita bisa menjalankan adat dan budaya kita. Oleh karena itu, penanaman nilai moral dalam kehidupan generasi bangsa sangatlah diperlukan pengembangan sikap tanggung jawab. Karena generasi bangsa Indonesia merupakan penerus kehidupan dimasa yang akan datang, sehingga tanggung jawab dan memiliki komitmen yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah diperlukan.

Tanggung jawab sosial dapat diartikan sebagai kewajiban yang dibebankan pada seseorang untuk dilaksanakan secara penuh kesadaran dan kebebasan, berkaitan dengan sikap dan perbuatan terhadap sesamanya serta tuntutan kodratnya sebagai manusia.(driyarkara:2006).

Menurut Edgya dalam Irda Wakla (2016) Sikap tanggung jawab sosial adalah suatu tindakan yang bersifat sukarela yang mempunyai tujuan untuk menunjukkan sifat kepedulian terhadap tugas yang diberikan, lingkungan sekitar atau lingkungan secara luas sebagai komitmen tanggung jawab berkelanjutan mengenai dampak kegiatan apa yang telah dilakukan.

Dalam proses pembelajaran, sekolah juga mempunyai tanggung jawab dalam pembentukan karakter siswa, dalam hal ini peran guru sangatlah diperlukan untuk mengasah kemampuan siswa dalam hal penanaman sikap dan tanggung jawab. Karena guru tidak hanya berperan sebagai pemberi/ mengajarkan materi pembelajaran saja tetapi guru juga berperan dalam membimbing dan melatih karakter siswa .

Maka dari itu, Guru selalu dituntut agar bisa memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik.

Guru bertanggung jawab mengantarkan siswanya untuk mencapai kedewasaan sebagai calon pemimpin bangsa pada semua bidang kehidupan. Untuk itu, pihak-pihak yang berkepentingan selayaknya tidak mengabaikan peranan guru dan profesinya, agar bangsa dan negara dapat tumbuh sejajar dengan bangsa lain di Negara maju, baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Kondisi seperti itu bisa mengisyaratkan bahwa guru dan profesinya merupakan komponen kehidupan yang dibutuhkan oleh

bangsa dan negara ini sepanjang zaman. Tugas pelaksanaan tugas guru secara profesional hal itu dapat diwujudkan eksistensi bangsa dan negara yang bermakna, terhormat, dan dihormati dalam pergaulan antar bangsa-bangsa di dunia ini (Fitri epriasih: 2013).

Selama proses pembelajaran berlangsung guru juga memiliki peran penting untuk berusaha supaya siswa aktif selama belajar, mau bertanya, menjawab dan mengeluarkan pendapatnya. Dalam pendidikan guru dan siswa memiliki ikatan yang sangat erat karena dalam proses belajar sangat di perlukan interaksi guru dan siswa serta saling berbagi informasi untuk mengembangkan sikap tanggung jawab.

Siswa belum ada artinya pintar apabila tata krama tidak baik, tidak sopan, sombong dan masih membedakan teman. Disini peran guru sangatlah penting untuk selalu membimbing siswa menjadi sikap yang baik dan tata krama. peran guru adalah menciptakan keteraturan dan memfasilitasi proses pembelajaran (Soekanto: 2002).

Di sekolah , PPKn (pendidikan pancasila dan kewarganegaraan) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah. Materi PPKn tidak hanya mempelajari ilmu-ilmu tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, Hak azasi Manusia (HAM), hak dan kewajiban warganegara serta proses demokrasi tapi juga meliputi pendidikan karakter bagi siswa, dimana siswa diajarkan untuk mengembangkan sikap sosial sehingga dapat berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sikap sosial sangat dibutuhkan

untuk menjalin hubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari (Suciati Nurmala: 2017).

Sikap menurut Krech dkk tersebut sesuai dengan teori respons kognitif (cognitive response theory) dimana teori ini mengasumsikan bahwa seseorang melakukan respon terhadap suatu komunikasi dengan pikiran yang positif maupun negatif, dengan pikiran ini dapat menentukan apakah orang akan mengubah sikapnya atau tidak. Definisi ini didukung adanya teori belajar, yang menganggap bahwa sikap merupakan hasil dari stimulus yang dilalui pada saat proses belajar atau proses lainnya, sehingga proses belajar ini menentukan sikap seseorang (Yeni dalam Siti Ilmiyah 2017).

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di lapangan di SMP N 2 Hiliran Gumanti, dilihat dari segi tanggung jawab siswa yang masih kurang terhadap tugas yang diberikan oleh guru, masih banyak siswa yang malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kebanyakan dari mereka lebih banyak duduk–duduk santai apabila guru mereka tidak datang dari pada mereka melanjutkan tugas yang telah diberikan oleh guru piket, dan apabila guru memberikan PR atau tugas masih banyak siswa yang tidak mengerjakan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan salah seorang guru yang bernama ibu lendra Nosanti di SMP N 2 Hiliran Gumanti yang megatakan bahwa: “masih banyak siswa yang belum mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan oleh guru” (wawancara tanggal 24 September 2020).

Adapun beberapa data siswa yang tidak bertanggung jawab dalam mengumpulkan beberapa tugas yang sudah diberikan oleh guru mata pelajaran, sebagai berikut:

Table 1. data siswa yang bermasalah

NO	NAMA	MASALAH
1	TD(01)	Sudah sering tidak mengumpulkan tugas, yang tugasnya sudah banyak yang diberikan oleh guru mata pelajaran, sering tidak masuk. Sudah di panggil oleh guru yang bersangkutan, wali kelas dan guru BK
2	IL(02)	Dari 6 tugas yang sudah IL hanya mengumpulkan satu tugas saja dan sering bolos ketika sekolah. Sudah di panggil guru yang bersangkutan dan wali kelas
3	FJ(03)	FJ hanya mengumpulkan satu tugas yang sudah di berikan oleh guru yang bersangkutan. FJ sudah sering di panggil oleh guru ke kantor terkait masalah tersebut
4	YG(04)	YG juga tidak lengkap dalam mengumpulkan tugas dan YG juga banyak tidak mengerjakan tugas. YG juga sudah di panggil oleh wali kelas
5	ZK(06)	ZK Tidak membuat dan mengumpulkan tugas, yang diberikan oleh guru,yang tugas tersebut sudah 6 kali banyak nya ZK sudah di panggil oleh guru yang bersangkutan dan wali kelas

Sumber : Guru SMP N 2 Hiliran Gumanti(2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tanggung jawab mereka masing-masing dan masih

banyak yang tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru mereka.

Pada proses pembelajaran berlangsung mereka masih saling mengejek dan menertawakan jika ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru. Hal ini tentu saja tidak mencerminkan karakter siswa yang baik sebagai penerus generasi bangsa. Sangat di perlukan kerja sama dari berbagai pihak terutama guru sebagai orang tua disekolah. Tugas guru tidak hanya membimbing, memperhatikan serta mengawasi siswa secara akademis tetapi juga harus memperhatikan nilai-nilai sikap dan tanggung jawab sosial siswa selama berada dilingkungan sekolah. Oleh karena itu sangat penting untuk menggali informasi tentang peran guru dalam mengembangkan sikap dan tanggung jawab sosial siswa. Berangkat dari realita diatas, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang peran guru dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian tentang **“Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Sosial Siswa (Studi Pada Siswa SMP N 2 Hiliran Gumanti)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut.

1. Siswa yang masih kurang peka terhadap lingkungan sekitar
2. Masih kurangnya keaktifan siswa dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa di sekolah.

3. Kurangnya kesadaran siswa dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai siswa disekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, peneliti membatasi masalah pada peran guru PPKn dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa (studi pada siswa SMP N 2 Hiliran Gumanti)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa ?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa?
3. Apa kendala guru dan sekolah dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang penulis tetapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial.

3. Untuk mengetahui kendala guru dan sekolah dalam mengembangkan sikap tanggung jawab sosial siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah referensi bagi guru PPKn yang tidak hanya bertanggung jawab sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing, pendidik, dan pelatih siswa dalam bersikap dan bertanggung jawab sosial sehingga menghasilkan generasi bangsa yang bermoral baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam hal penanaman sikap tanggung jawab sosial siswa ketika disekolah dan sebagai bentuk penulis dalam memperoleh gelar sarjana di program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

- b. Guru

Diharapkan dapat memberikan referensi baru dalam proses pembelajaran siswa disekolah, terutama dalam penanaman sikap tanggung jawab sosial bagi peserta didik.

c. Kepala sekolah

Dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam merancang upaya sekolah untuk mengembangkan tanggung jawab sosial guru, staf sekolah dan peserta didik.